

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2017). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan study kasus. Study Kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2017).

Menurut Creswell (2014) studi kasus merupakan strategi penelitian untuk menyelidiki secara cermat suatu hal dengan pengumpulan informasi lengkap menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Gastroenteritis Akut (GEA) di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah adalah bagian yang memuat penjelasan tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian (Uir, 2010). Batasan istilah pada Karya Tulis Ilmiah ini merupakan asuhan keperawatan yang diberikan secara langsung kepada pasien Gastroenteritis Akut (GEA) dengan cara memberikan

perawatan dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia, yang meliputi: pengkajian, diagnosa, keperawatan, perencanaan (intervensi), pelaksanaan (implementasi), dan evaluasi. Gastroenteritis Akut (GEA) merupakan kondisi dimana seseorang muntah dan buang air besar dengan konsistensi lembek atau cair dengan waktu yang sering lebih dari 3 kali sehari.

3.3 Partisipan/Subyek Penelitian

Partisipan merupakan sesuatu yang diteliti atau pihak yang dijadikan sebagai subyek dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini subjek partisipan yaitu anak balita yang mengalami penyakit *Gastroenteritis Akut* (GEA) di ruang Dahlia RSUD Dr. Soedomo Trenggalek. Partisipan yang digunakan satu pasien dengan masalah keperawatan dan diagnosa medis *Gastroenteritis Akut* (GEA) dengan kriteria:

- 1) Pasien yang di diagnosa medis dengan *Gastroenteritis Akut* (GEA) yang dirawat di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek
- 2) Pasien bersedia menjadi partisipan
- 3) Pasien usia 1-5 tahun
- 4) Pasien yang keluarganya bersedia memberikan seluruh informasi yang diperlukan.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi

Lokasi studi kasus ini akan dilaksanakan di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek.

3.4.2 Waktu

Pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret s/d April 2026.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan Instrument

Jenis instrumen dapat di gunakan dalam pengumpulan data adalah dokumen wawancara terstruktur berupa format Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan *Gastroenteritis Akut* (GEA). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa alat bantu, yaitu format pengkajian keperawatan anak, pengukuran dengan alat nursing kit (stetoskop, *hammer*, *pen light*, termometer, timbang berat badan) pemeriksaan laboratorium atau dokumen relevan.

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Pada prosedur pengumpulan data meliputi empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap kontrak, tahap pelaksanaan, dan tahap penutup (Anggraeni, 2013). Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini didasarkan pada prosedur melakukan proses asuhan keperawatan pada

saat peneliti melakukan praktik klinik. Adapun prosedur tersebut adalah sebagai berikut:

1) Tahap persiapan

Pada tahap ini diawali dengan diterbitkannya surat izin penelitian dari Kaprodi D3 Keperawatan Trenggalek nomor DP.04.03/F.XIII.15.5/147/2026, kemudian mengurus izin penelitian di RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan menyerahkan surat izin penelitian dari Kaprodi ke bagian kordik rumah sakit. Setelah mendapatkan surat balasan dari Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek nomor surat 000.9/160/406.010.001/18.00/2026 yang menyatakan tidak keberatan perihal izin melaksanakan penelitian dan bersedia membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Selanjutnya memberikan surat tersebut kepada Kepala Ruang untuk meminta izin melakukan penelitian. Setelah kepala ruang memberikan izin, peneliti dapat melakukan penelitian sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan. Proses pengumpulan data dimulai dari peneliti melakukan koordinasi dengan kepala ruang dalam mencari pasien yang akan dilakukan asuhan keperawatan.

Setelah menemukan pasien yang sesuai, peneliti melakukan tindakan membina hubungan saling percaya dengan pasien dan keluarganya, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan yang akan diberikan kepada pasien.

Setelah pasien dan keluarga memahami dan menyetujui maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan, maka peneliti melakukan tahap selanjutnya.

2) Tahap kontrak

Pada tahap kontrak, peneliti menggunakan lembar Inform Consent dengan pasien yang akan diberikan asuhan keperawatan untuk pengambilan data . Pada waktu pelaksanaan pengambilan data peneliti menyesuaikan dengan jam istirahat pasien, sedangkan tempat pelaksanaan mempertimbangkan lokasi yang nyaman dan mempermudah pasien yaitu di bed pasien. Dalam tahap kontrak dengan pasien didampingi oleh kepala ruangan.

3) Tahap pelaksanaan

Peneliti datang ke tempat partisipan yang bersedia menandatangani *informed consent* serta melihat kesiapan responden melakukan wawancara. Wawancara dimulai dengan membangun hubungan saling percaya dengan responden. Untuk itu peneliti melakukan perkenalan dengan responden sekaligus untuk pengumpulan data demografi. Kemudian peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pertanyaan–pertanyaan yang telah disusun dalam pedoman wawancara (format pengkajian Keperawatan Anak) dan dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik per sistem menggunakan alat seperti thermometer, stetoskop, jam tangan, pen light, timbang berat badan, dan midline. Kemudian hasilnya didokumentasikan

dengan cara membaca format pengkajian, hasil pemeriksaan fisik. Selain itu bisa digabungkan dengan dokumen rawat inap klien. Setelah pemeriksaan fisik dilakukan. Kegiatan wawancara diakhiri pada saat informasi yang dibutuhkan telah diperoleh. Selanjutnya dilakukan validasi kepada responden dan bila ada yang kurang ditambahkan selama proses validasi data.

4) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan. roses asuhan keperawatan pada klien, pasien dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang, setelah semua data terkumpul dilahan penelitian dilakukan analisa data.

5) Tahap penutup

Pada tahap penutup peneliti mengakhiri proses asuhan keperawatan pada pasien, setelah pasien dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada Karya Tulis Ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), kebergantungan (*Dependability*), dan kepaatian (*Confirmability*) (Sugiyono, 2014).

3.6.1 *Credibility* (Kepercayaan)

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pelaksanaan penelitian ini

juga telah memperoleh persetujuan resmi dari Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek serta kepala Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek untuk melakukan penelitian studi kasus.

3.6.2 *Transferability* (Keteralihan)

Transferabilitas menunjukkan derajat ketepatan atau sejauh mana dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana informan tersebut dipilih. Pada penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain. Jika pembaca memperoleh gambaran dan pemahaman jelas tentang laporan penelitian (konteks dan fokus penelitian).

Dalam penelitian ini, penerapan asuhan keperawatan juga disesuaikan dan mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di lahan penelitian serta didukung oleh referensi literatur yang relevan, sehingga hasil penelitian memiliki dasar yang kuat dan dapat diaplikasikan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

3.6.3 *Dependability* (Kebergantungan)

Uji dependabilitas dapat dilakukan melalui kegiatan audit terhadap seluruh proses penelitian. Hasil penelitian tidak dapat dikatakan *dependable* jika peneliti tidak dapat membuktikan bahwa telah dilakukannya rangkaian proses penelitian secara nyata. Mekanisme uji dependabilitas dapat dilakukan melalui audit oleh auditor independen, atau pembimbing terhadap rangkaian proses penelitian.

3.6.4 *Confirmability* (Kepastian)

Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep *intersubjektivitas* (konsep transparansi), yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitiannya, yang selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan *assessment*/penilaian hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan diantara pihak tersebut. Konfirmabilitas adalah suatu proses kriteria pemeriksaan, yaitu langkah apa yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan konfirmasi hasil temuannya.

3.7 Analisa Data

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan serta pendokumentasian dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit - unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Nursalam, 2017). Prinsip yang harus dipegang dalam analisis studi kasus adalah proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis, kesenjangan data antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui analisis, pemeriksaan fisik, maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan. Kesenjangan dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara teori dan fakta dalam tabel yang

kemudian diinterpretasikan secara jelas sehingga mudah dipahami temuannya dan dapat diinformasikan ke orang lain

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan data tergantung dari desain penelitian. Langkah-langkah pengumpulan data tergantung dari desain dan teknik instrumen yang digunakan.

Proses pengumpulan data studi kasus ini terdapat tiga tahapan yaitu: data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen), data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan implementasi dan evaluasi.

2) Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari partisipan.

3) Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

3.8 Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai, hak-hak subjek, dan prinsip keadilan. Selanjutnya diuraikan sebagai berikut menurut (Nursalam, 2015) menyatakan bahwa:

1) *Informed Consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

2) Tanpa Nama (*Anonymity*)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

Peneliti menjaga semua informasi yang diberikan oleh responden dan tidak menggunakan informasi tersebut untuk kepentingan pribadi dan di luar kepentingan keilmuan.